AL-ILMIYA: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
AJPI

# Pengaruh Kegiatan Muhadharah Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa MA Muhammadiyah Datarang Kabupaten Gowa

**Zuljalali Walikram[1*], M Ilham Muchtar[2], Syaifullah Nur[3]**

[1,2,3] Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

zuljalaliwaliqram03@gmail.com [1], ilhammuchtar@unismuh.ac.id[2], Syaifullahnur@unismuh.ac.id [3]

**ARTICLE INFO**

**Article history:**
Received 05 Oktober 2026
Revised 10 Oktober 2026
Accepted 20 Oktober 2026
Available online 23 Oktober 2026

***Kata Kunci:***
*Muhadharah, Kepercayaan Diri, Siswa, Madrasah.*

**Keywords:**
Public Speaking (Muhadharah), Self-Confidence, Students, Madrasah

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

***ABSTRAK***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan muhadharah terhadap tingkat kepercayaan diri siswa di MA Muhammadiyah Datarang, Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah Datarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik penentuan sampel dilakukan melalui non probability sampling dengan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh siswa yang berjumlah 58 orang dijadikan sebagai sampel penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas, yaitu kegiatan muhadharah, dan variabel terikat, yaitu kepercayaan diri siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah berpengaruh kuat terhadap kepercayaan diri siswa MA Muhammadiyah Datarang. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji determinasi (R square) yang menunjukkan nilai sebesar 0,414, yang berarti bahwa kegiatan muhadharah memberikan kontribusi pengaruh sebesar 41,4% terhadap kepercayaan diri siswa, sementara 58,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Selain itu, hasil uji korelasi menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,643, yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kegiatan muhadharah (X) dan kepercayaan diri siswa (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui regresi linear sederhana, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,285, yang lebih besar daripada t tabel (6,285 > 1,672), sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kegiatan muhadharah terhadap kepercayaan diri siswa. Hasil uji t juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan muhadharah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa MA Muhammadiyah Datarang Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang, dan kegiatan muhadharah berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of *muhadharah* (public speaking/speech practice) activities on the self-confidence levels of students at MA Muhammadiyah Datarang, Gowa Regency. The study was conducted at MA Muhammadiyah Datarang. A quantitative research method was employed. The sample was selected using a non-probability sampling technique—specifically, a saturated sampling technique—whereby all 58 students were included as the research sample. The variables in this study consist of an independent variable (*muhadharah* activities) and a dependent variable (student self-confidence). Data were collected through documentation and the distribution of questionnaires. The results indicate that *muhadharah activities have a strong influence on the self-confidence of students at MA Muhammadiyah Datarang. This is evidenced by the coefficient of determination (R-squared) value of 0.414, which signifies that *muhadharah* activities contribute 41.4% to student self-confidence, while the remaining 58.6% is influenced by factors outside the scope of this study. Furthermore, the correlation analysis yielded a coefficient of 0.643, indicating a strong relationship between *muhadharah* activities (X) and student self-confidence (Y). Based on the hypothesis testing using simple linear regression, the calculated t-value was 6.285, which is greater than the t-table value (6.285 > 1.672); consequently, the null hypothesis (Ho) was rejected, and the alternative hypothesis (Ha) was accepted. This demonstrates that *muhadharah* activities have a significant influence on student self-confidence. The t-test also yielded a significance value of 0.000, which is less than 0.05 (0.000 < 0.05), confirming that *muhadharah* activities exert a significant influence on student self-confidence. In conclusion, the self-confidence level of students at MA Muhammadiyah Datarang, Gowa Regency, falls into the moderate category, and *muhadharah* activities contribute to the enhancement of student self-confidence..*

## 1. PENDAHULUAN

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan secara intelektual, tetapi juga dibentuk kepribadiannya agar memiliki karakter dan kepercayaan diri yang kuat. Salah satu tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum

dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1] Dengan demikian, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan rasa percaya diri peserta didik.

Kepercayaan diri merupakan aspek psikologis yang sangat penting dalam kehidupan individu lebih khususnya bagi siswa. Siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih berani dalam mengemukakan pendapat, aktif dalam kegiatan belajar mengajar, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya[2].

Dalam konteks pendidikan Islam, pengembangan kepercayaan diri siswa tidak hanya melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui kegiatan keagamaan yang bersifat pembiasaan dan pelatihan. Salah satu kegiatan yang sering dilaksanakan di madrasah adalah *muhadharah*, yaitu latihan berbicara di depan umum yang biasanya dilaksanakan secara rutin setiap minggu. Kepercayaan diri dapat dipahami sebagai kemampuan untuk berpikir secara rasional, yakni keyakinan, gagasan, dan pola pikir yang tidak kegiatan keagamaan seperti *muhadharah* berfungsi sebagai sarana pembinaan mental spiritual siswa agar memiliki keberanian, jawab kemampuan berkomunikasi yang baik[3]. Adapun kegiatan keagamaan di sekolah dapat memperkuat kepribadian siswa dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi sosial.[4] Kegiatan *muhadharah* umumnya dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif, baik sebagai pembicara, pembawa acara, maupun peserta yang mendengarkan. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri, melatih kemampuan berbicara di depan umum, serta mengembangkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Datarang sebagai lembaga pendidikan Islam juga melaksanakan kegiatan *muhadharah* secara rutin setiap 3 hari dalam seminggu. . Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dengan bimbingan guru pembina. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan *muhadharah* di madrasah ini berjalan dengan baik dan terstruktur. Namun, dalam prakteknya masih ditemukan beberapa siswa yang kurang percaya diri ketika tampil di depan umum, seperti berbicara dengan suara pelan, ragu-ragu, membungkuk diatas mimbar, bahkan menolak untuk tampil. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pelaksanaan kegiatan muhadharah dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Secara teoritis, kegiatan muhadharah diharapkan mampu melatih keberanian, keterampilan berbicara, serta meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi awal masih ditemukan beberapa siswa yang menunjukkan ketidaksiapan saat berpidato, seperti berbicara dengan suara pelan, ragu-ragu dalam menyampaikan materi, kurang percaya diri saat berdiri di depan audiens, bahkan enggan untuk tampil.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pelaksanaan kegiatan *muhadharah* yang diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan kenyataan di lapangan yang masih menunjukkan adanya siswa yang belum percaya diri ketika tampil di depan umum. Kesenjangan ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana kegiatan *muhadharah* benar-benar berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri siswa. Apakah kegiatan tersebut benar-benar memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri, ataukah pengaruhnya masih terbatas pada sebagian siswa saja. Dalam penelitian kuantitatif,

---

[1] Jhon Tyson Pelawi, Idris Idris, and Muhammad Fadhlan Is, "Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (Dibawah Umur)," *Jurnal Education and Development* 9, no. 2 (2021): 562–66.

[2] Anisa Masyitoh, Cindy Aulia Safmi, and others, "Peran Guru Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Aktif Di Kelas Dasar," *Journal Educational Research and Development| E-ISSN: 3063-9158* 1, no. 2 (2024): 89.

[3] Afifah Destriawati, Beni Azwar, and Syamsul Rizal, *"Kesehatan Mental Menurut Perspektif Zakiah Daradjat Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa"* (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).h.49

[4] Reni Wahida Fitri, *"Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SDIT Ummi Kota Bengkulu"* (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023).h. 45

pengaruh tersebut dapat diukur secara objektif melalui instrumen yang valid dan reliabel, sehingga hasil dapat memberikan gambaran tentang hubungan antara variabel kegiatan *muhadharah* dan kepercayaan diri siswa.

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan maupun kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat komunikatif dapat berpengaruh positif terhadap perkembangan kepercayaan diri siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Alamsyah Kusumadinata dkk. menunjukkan bahwa pelatihan dalam kegiatan keagamaan remaja masjid mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi peserta.[5] Sementara itu, penelitian oleh Jeanie Annissa dan Ricky Widyananda Putra menemukan bahwa kegiatan berbicara di depan umum dalam hal ini *muhadharah* secara rutin di sekolah dapat memperkuat kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan ide dan berbicara di depan umum.[6] Namun demikian, penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh kegiatan *muhadharah* rutin terhadap kepercayaan diri siswa Madrasah Aliyah masih relatif terbatas, terutama di lingkungan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Datarang.

Keterbatasan penelitian terdahulu inilah yang menjadi dasar penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui sejauh mana kegiatan *muhadharah* rutin berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Datarang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan program kegiatan keagamaan di sekolah, khususnya dalam meningkatkan kualitas kepercayaan diri siswa melalui pendekatan religius dan edukatif.

Dengan demikian, penelitian berjudul "Pengaruh Kegiatan *Muhadharah* terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Datarang" dianggap penting untuk dilakukan karena enelitian ini memiliki urgensi yang tinggi disebabkan kepercayaan diri merupakan salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan peserta didik, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Apabila kegiatan *muhadharah* terbukti berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa, maka kegiatan tersebut dapat dipertahankan bahkan dikembangkan sebagai salah satu program pembinaan karakter di madrasah. Sebaliknya, apabila pengaruhnya belum optimal, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan *muhadharah* agar tujuan pembentukannya benar-benar tercapai. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi secara akademis melalui pembuktian hubungan antara kegiatan *muhadharah* dan kepercayaan diri siswa, tetapi juga memberikan manfaat praktis sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembinaan peserta didik.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara terstruktur sejak awal penelitian hingga penelitian berakhir. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka[7]. Penelitian kuantitatif menekankan pada hasil yang objektif, seperti melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif. Untuk dapat melakukan penilaian terhadap masalah yang akan diteliti, penelitian kuantitatif membagi komponen masalah dalam beberapa variabel dan setiap variabel ditentukan dengan simbol yang berbeda sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

---

[5] Ali Alamsyah Kusumadinata, M Fatkhul Hidayat, and Astrid Sri Wahyuni Sumah, "Pelatihan Public speaking Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Masjid Desa Cibitung Tengah," *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia* 3, no. 1 (2024): h. 22.

[6] Jeanie Annissa and Ricky Widyananda Putra, "Pelatihan Public speaking Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pkbm Bakti Asih Ciledug Tangerang," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 619–23.

[7] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Banguntapan, Bantul-Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

Variabel-variabel dalam penelitian kuantitatif dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Laporan akhir untuk penelitian umumnya memiliki struktur yang ketat dan konsisten mulai dari pendahuluan, tinjauan Pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan serta saran-saran.[8]

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Penelitian survey cukup banyak digunakan untuk pemecahan masalah perilakuk organisasi. Tujuan utamanya adalah mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi). Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data dilakukan dengan menggunakan Teknik statistika.[9]

Penelitian survey seringkali digunakan dalam mengkaji ilmu sosial untuk membantu membantu melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena sosial. Pada penelitian survey, peneliti memilih sejumlah responden sebagai sampel, dan memberikan mereka kuesioner yang sudah baku. Responden adalah orang yang memberikan data untuk dianalisis dengan cara menjawab kuesioner. Tujuan dilakukannya penelitian dengan penelitian survey ini adalah untuk menguji pengaruh judul.[10]

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Data Kepercayaan Diri

Dari hasil kuesioner yang telah di sebarkan kepada 58 siswa kelas XI, diperoleh rata-rata skor kepercayaan diri sebesar (102,74) yang diperoleh melalui pembagian seluruh total skor responden dibagi jumlah responden. Klasifikasi tingkat kepercayaan diri dibagi menjadi tiga kategori utama berdasarkan rentang skor total yang diperoleh dari hasil Kuesioner:

***Tabel 3. 1***
*Distribusi Tingkat Kepercayaan Diri Siswa*

| No | Kategori | Interval skor | Ftekuensi | Presentase |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Rendah | 36-72 | 0 | 0% |
| 2 | Sedang | 73-108 | 46 | 79,3% |
| 3 | tinggi | 109-144 | 12 | 20,7% |
| Total | | | 58 | 100% |

*Sumber***.** Data di olah oleh peneliti (2026)

Berdadarkan tabe di atas diketahui bahwa tidak terdapat siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah. Sebanyak 46 siswa (79,3%) berada pada kategori kepercayaan diri sedang, sedangkan 12 siswa (20,7%) berada pada kategori kepercayaan diri tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kepercayaan diri pada kategori sedang.

b. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi data yang telah dikumpulkan. Gambaran tersebut mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), serta standar deviasi dari setiap variabel. Selaras dengan rumusan masalah yang ditetapkan, data dikelompokkan berdasarkan variabel kegiatan *muhadharah* (X) dan kepercayaan diri (Y).

[8] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2016).
[9] Noor.
[10] Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2017).

Adapun data yang dipaparkan dalam bab ini merupakan hasil pengolahan data mentah yang diperoleh dari 58 siswa di MA Muhammadiyah Datarang.

1) Kegiatan *Muhadharah*

Banyak kuesioner kegiatan *muhadharah*yang masuk berjumlah 58 buah dengan total skor 5397. Total tersebut diambil dari 29 butir pertanyaan dengan skala 1 – 3. Jumlah skor minimal maksimal 29 dan 116. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor variabel kegiatan *muhadharah* diperoleh skor sebagai berikut:

***Tabel 3. 2***

*Uji Statistik deskriptif Muhadharah*

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *Muhadharah* | 58 | 35 | 73 | 108 | 5397 | 93,05 | 8,090 | 65,453 |
| Valid N (listwise) | 58 | | | | | | | |

*Catatan.* Data di olah oleh peneliti

Data pada tabel diatas menggambarkan sebaran skor dari 58 siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. Nilai terendah yang tercatat adalah 73, sementara nilai tertingginya mencapai 108, sehingga diperoleh rentang skor (range) sebesar 35. Secara kumulatif, total skor dari seluruh responden adalah 5397. Adapun nilai rata-rata (mean) yang dihasilkan adalah 93,05 dengan standar deviasi sebesar 8,090

2) Kepercayaan Diri

Banyak Kuesioner kepercayaan diri yang masuk berjumlah 58 buah dengan total skor keseluruhan 5959. Total skor tersebut diperoleh dari 36 butir pertanyaan dengan skala 1-4. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 36 dan 144. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor variabel kepercayaan diri diperoleh skor sebagai berikut.

***Tabel 3. 3***

*Uji Statistik deskriptif Kepercayaan Diri*

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kepercayaan Diri | 58 | 33 | 86 | 119 | 5959 | 102,74 | 6,871 | 47,213 |
| Valid N (listwise) | 58 | | | | | | | |

*Catatan. Data di olah oleh peneliti*

dari tabel output SPSS diatas menunjukkan bahwa jumlah responden (N) ada 58, dari 58 responden skor terendah (minimum) adalah 86, dan skor tertinggi adalah 119. Nilai range merupakan selisih skor minimum dan skor maximum yakni sebesar 33 dan nilai Sum merupakan penjumlahan dari skor keseluruhan siswa (responden) yaitu 5959. Rata-rata nilai dari 58 responden atau Mean yaitu sebesar 102,74 dengan standar deviasi sebesar 6,871.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data terdistribusi normal, maka analisis hipotesis dilakukan dengan uji statistik parametrik. Sebaliknya, jika data tidak memenuhi distribusi normal, maka analisis menggunakan uji statistik non-parametrik. Uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Aturan pengambilan keputusan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal adalah sebagai berikut:

1) jika nilai signifikansi (p-value) > 0,05: Data dianggap berdistribusi normal, sehingga analisis dapat dilakukan menggunakan uji statistik parametrik.

2) Jika nilai signifikansi (p-value) ≤ 0,05: Data dianggap tidak berdistribusi normal, sehingga

analisis dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik

Aturan ini membantu memastikan bahwa metode statistik yang digunakan sesuai dengan sifat distribusi data, sehingga hasil analisis menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan.

***Tabel 3. 4***
*Uji Normalitas*

| | Kolmogorov-Smirnov[a] | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| *Muhadharah* | 0,098 | 58 | .200* | 0,976 | 58 | 0,296 |
| Kepercayaan Diri | 0,086 | 58 | .200* | 0,990 | 58 | 0,902 |

*Catatan.* Data di olah oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, diketahui bahwa variabel *Muhadharah* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 pada uji Kolmogorov-Smirnov dan 0,296 pada uji Shapiro-Wilk. Sementara itu, variabel Kepercayaan Diri memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 pada uji Kolmogorov-Smirnov dan 0,902 pada uji Shapiro-Wilk. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga data layak digunakan untuk analisis statistik parametrik, termasuk analisis regresi linear sederhana.

Nilai hasil uji normalitas yang digunakan untuk kesimpulan (Sig.) adalah:

1) *Muhadharah* = 0,200
2) Kepercayaan Diri = 0,200

d. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah prosedur untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu distribusi data penelitian. Uji ini dilakukan menggunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi (p-value) > 0,05: Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dianggap linear.
2) Jika F hitung < F tabel: Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat juga dianggap linear.

Pengujian ini dapat dilakukan menggunakan program SPSS versi 23, dan hasilnya terangkum dalam tabel berikut untuk memudahkan interpretasi hasil linieritas.

***Tabel 3. 5***
*Uji Linieritas*

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kepercayaan Diri * *Muhadharah* | *Between Groups* | *(Combined)* | 2016,104 | 25 | 80,644 | 3,823 | 0,000 |
| | | *Linearity* | 1113,027 | 1 | 1113,027 | 52,764 | 0,000 |
| | | *Deviation from Linearity* | 903,077 | 24 | 37,628 | 1,784 | 0,063 |
| | *Within Groups* | | 675,017 | 32 | 21,094 | | |
| | Total | | 2691,121 | 57 | | | |

*Catatan.* Data di olah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dengan membandingkan nilai Sig* (0,210) > 0,05 maka antara variabel bebas dengan variabel terikat linear. Hal ini berlaku bagi variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.

e. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

1) Uji Determinasi (*R square*)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X (kegiatan *muhadharah*) dan Y (kepercayaan diri), peneliti melakukan analisis dengan regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS for Windows Versi 23.0. setelah dilakukan analisis regresi linear sederhana diperoleh output dibawah ini.

Koefisien determinasi (*R square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *independen* kegiatan *muhadharah* mampu menjelaskan variabel *dependen* yaitu kepercayaan diri siswa. Berikut ini hasil uji determinasi (*R square*):

***Tabel 3. 6***
*Model Summary*

| Model | R | *R square* | Adjusted *R square* | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .643[a] | 0,414 | 0,403 | 5,309 |

a. Predictors: (Constant), *Muhadharah*

*Catatan. Data di olah oleh peneliti*

Berdasarkan tabel hasil Uji Determinasi Model Summary diatas diketahui nilai *R square* sebesar 0,414 (41,4%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel *independen* (kegiatan *muhadharah*) memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (kepercayaan diri) sebesar 41,4%. Sedangkan 58,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

***Tabel 3. 7***
*Uji Korelasi*

| | | *Muhadharah* | Kepercayaan Diri |
|---|---|---|---|
| *Muhadharah* | Pearson Correlation | 1 | .643*** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0,000 |
| | N | 58 | 58 |
| Kepercayaan Diri | Pearson Correlation | .643*** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | |
| | N | 58 | 58 |

*Catatan. Data di olah oleh peneliti*

Dari analisa diketahui bahwa responden sebanyak 58 dihasilkan signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel ini berkorelasi. Kemudian nilai korelasi yang didapatkan yaitu 0,643. Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan pedoman derajat hubungan adalah sebagai berikut:

- 0,00 – 0,20 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- 0,21 – 0,40 : Korelasi Lemah
- 0,41 – 0,60 : Korelasi Sedang
- 0,61 – 0,80 : Korelasi Kuat
- 0,81 – 1,00 : Korelasi Sempurna

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel *muhadharah* (X) dengan variabel kepercayaan diri (Y) mempunyai korelasi yang kuat karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0,643.

2) Uji Hipotesis

Dari analisis regresi linier sederhana dengan SPSS for Windows diperoleh output hasil persamaan regresi linier sederhana *coefficient* berikut:

***Tabel 3. 8***

*Uji Hipotesis*

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 51,917 | 8,117 | | 6,396 | 0,000 |
| | *Muhadharah* | 0,546 | 0,087 | 0,643 | 6,285 | 0,000 |

a. Dependent Variabel: Kepercayaan Diri

*Catatan. Data di olah oleh peneliti*

Pada tabel output diatas, diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sederhana berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Kegiatan *Muhadharah*

Y = Kepercayaan Diri

Dari tabel output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients didapatkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 51{,}917 + 0{,}546X$$

Perubahan diatas merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana diatas, diketahui konstan sebesar 51,917 menunjukan bahwa jika variabel kegiatan *muhadharah* bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan kepercayaan diri siswa sebesar 51,917 %. Variabel kegiatan *muhadharah* 51,917 menunjukkan bahwa jika variabel kegiatan *muhadharah* meningkat 1 satuan maka akan meningkat kepercayaan diri siswa sebesar 0,546 satuan atau sebesar 54,6 %.

Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel X (kegiatan *muhadharah*) terhadap variabel Y (kepercayaan diri). Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu membuat hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh kegiatan *muhadharah* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa MA Muhammadiyah Datarang

H : Ada pengaruh kegiatan *muhadharah* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa MA Muhammadiyah Datarang

Dengan syarat:

- Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak, artinya secara statistik adalah ada pengaruh kegiatan *muhadharah* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa MA Muhammadiyah Datarang
- Jika t hitung< t tabel maka Ho diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh kegiatan *muhadharah* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa MA Muhammadiyah Datarang .

Pada tabel output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients diatas, t hitung kegiatan *muhadharah* adalah 6,285. Dengan derajat bebas (DF) = N-2 = 58-2 = 56 dari tabel t diatas ditemukan t tabel sebesar 1,672. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa t hitung > t tabel

(6,285 > 1,672). Karena t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh kegiatan *muhadharah* terhadap kepercayaan diri siswa MA Muhammadiyah Datarang. Serta dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara kegiatan *muhadharah* terhadap kepercayaan diri.

### *Pembahasan Hasil Penelitian*

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan diatas, diperoleh hasil bahwa tingkat kepercayaan diri siswa MA Muhammadiyah Datarang berada pada kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis Kuesioner yang telah disebarkan kepada 58 siswa, diperoleh rata-rata skor kepercayaan diri sebesar 102,7 dari hasil pembagian total skor keseluruhan responden dibagi jumlah responden. Dari 58 siswa yang menjadi responden, sebanyak 46 siswa (79,3%) mendapatkan skor antara 73 hingga 108 yang menunjukkan kepercayaan diri yang sedang. Kemudian sebanyak 12 siswa (20,7%) mendapatkan skor antara 109 hingga 144 yang menunjukkan kepercayaan diri tinggi. Kelompok ini menurut Lauster adalah seseorang yang tidak mudah diliputi kecemasan dalam bertindak, merasa leluasa melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan, serta mampu bertanggung jawab atas setiap perbuatannya. Individu yang percaya diri juga bersikap sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi, dan mampu mengenali kelebihan maupun kekurangan dirinya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas diperoleh hasil bahwa variabel (X) kegiatan *muhadharah* berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) kepercayaan diri siswa MA Muhammadiyah Datarang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi product moment sebesar 0,643 yang menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara kegiatan *muhadharah* dan kepercayaan diri siswa MA Muhammadiyah Datarang. Kemudian dibandingkan dengan r tabel tingkat signifikan 5% N = 56 sebesar 0,254. Jadi r hitung besar dari r tabel, maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan (Ha) diterima. Dengan hasil Pearson Correlation yaitu 0,643 maka berpengaruh positif, artinya jika semakin baik kualitas dan kuantitas aktivitas kegiatan *muhadharah* yang dilaksanakan maka semakin baik pula kepercayaan diri pada siswa.

Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi variabel independen (kegiatan *muhadharah*) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kepercayaan diri) sebesar 41,4% (dibulatkan jadi 41%), Sedangkan 58,6 % (dibulatkan jadi 59%) merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Menurut Mega, tingkat kepercayaan diri seseorang dipengaruhi oleh beragam faktor, antara lain pengalaman hidup sebelumnya, latar belakang pendidikan, dukungan dari lingkungan sosial, kondisi emosional, serta situasi sosial di sekitarnya. Individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi umumnya menunjukkan keyakinan yang kuat terhadap kemampuan diri, lebih mantap dalam mengambil keputusan, dan lebih sanggup mengendalikan rasa takut maupun kekhawatiran yang muncul dalam keseharian.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) *muhadharah* dan variabel (Y) kepercayaan diri siswa.. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 6,285, sedangkan pada t tabel adalah 1,672 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa Ha diterima. Hasil analisis uji t ini sejalan dengan pendapat Abdul kholik bahwa kegiatan *muhadharah* bertujuan menumbuhkan keberanian siswa untuk tampil di hadapan khalayak. Selain itu, kegiatan ini membantu mereka mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum sekaligus membangun ketangguhan mental dalam berkomunikasi.[11] *Muhadharah* dimaksudkan untuk membina ketangguhan mental peserta didik dan menjadi salah satu bentuk nyata pembelajaran di tingkat SMA/Aliyah yang menekankan latihan berorasi serta keterampilan berbicara di depan umum. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *muhadharah* bertujuan membantu individu mengelola kehidupannya sendiri, memikul tanggung jawab, dan mengoptimalkan potensi pribadi hingga memperoleh penghargaan atas

[11] Harahap, *"Pelaksanaan Muhadharah Dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan."*

pencapaiannya.[12] Dari hasil penelitian ini pula dapat diketahui bahwa kegiatan *muhadharah* yang dilaksanakan oleh siswa MA Muhammadiyah Datarang baik memiliki pengaruh signifikan terhadap aspek-aspek kepercayaan diri sebagaimana yang dijelaskan oleh peneliti pada bab II. Kepercayaan diri menurut Angraini (dalam Wardani,) mencakup 7 aspek penting yaitu keyakinan terhadap kemampuan diri, Keberanian, Ketentraman emosi, Sikap pantang menyerah, tidak menuntut pengakuan, dan kemandirian.[13] Selain itu juga diperoleh persamaan regresi Y = 51,917+ 0,546 X. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu Y=a+bX, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap Variabel X, dengan kata lain menerima Ha yaitu : ada pengaruh kegiatan *muhadharah* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa MA Muhammadiyah Datarang dan menolak $H_0$ yaitu : Tidak ada pengaruh kegiatan *muhadharah* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa MA Muhammadiyah Datarang.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,643 yang lebih besar dari r tabel taraf 5% sebesar 0,254. Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan *muhadharah* maupun kepercayaan diri siswa MA Muhammadiyah Datarang keduanya memiliki pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan *muhadharah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri siswa MA Muhammadiyah Datarang.

Kegiatan *muhadharah* yang dilaksanakan selama ini oleh MA Muhammadiyah Datarang ini merupakan sesuatu yang baik untuk diterapkan di sekolah-sekolah lainnya, para siswa yang semula memiliki kepercayaan diri yang sedang bahkan rendah dapat ditingkatkan dalam sebuah kegiatan di sekolah yang bernuansa Islam. Jadi kegiatan *muhadharah* memiliki peran yang penting, karena kegiatan *muhadharah* yang dilakukan secara rutin oleh siswa akan meningkatkan kepercayaan diri untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kegiatan muhadharah terhadap kepercayaan diri siswa di MA Muhammadiyah Datarang, Kabupaten Gowa, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa secara umum berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata skor kepercayaan diri sebesar 102,74 dari 58 responden. Sebanyak 46 siswa (74%) memperoleh skor antara 73–108 yang termasuk kategori sedang, sedangkan 12 siswa (21%) memperoleh skor antara 109–144 yang termasuk kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kepercayaan diri pada kategori sedang.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung}$ sebesar 6,285, lebih besar daripada $t_{tabel}$ sebesar 1,672 pada taraf signifikansi 5%, sehingga $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,414 menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah memberikan kontribusi sebesar 41,4% terhadap kepercayaan diri siswa, sedangkan 58,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Selain itu, koefisien korelasi sebesar 0,643 lebih besar daripada $r_{tabel}$ sebesar 0,254, yang menunjukkan hubungan positif yang kuat antara kegiatan muhadharah dan kepercayaan diri siswa. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan kegiatan muhadharah, semakin baik pula kepercayaan diri siswa, meskipun kepercayaan diri juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

## 5. REFERENCES

[12] Oza, Dewi, and others, *"Peningkatan Pemahaman Keagamaan Melalui Kegiatan Muhadharah Di UPTD SMPN 3 Harau.*"

[13] Indah Kusuma Wardani, Ruli Hafidah, and Nurul Kusuma Dewi, *"Hubungan Antara Peran Guru Dengan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini,"* Kumara Cendekia 9, no. 4 (2021): h. 34.

Annissa, Jeanie, and Ricky Widyananda Putra. "Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pkbm Bakti Asih Ciledug Tangerang." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 619–23.

Ardiawan, Ketut Ngurah, Meilida Eka Sari, Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, and Suryadin Hasda. "Penelitian Kuantitatif." *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2022.

Artikel, Info. "PENGARUH PROGRAM MUHADHARAH," 2026.

ASTRI, ARIYANTI. "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Sman 4 Muara Teweh Terhadap Sadari Di Wilayah Puskesmas Muara Teweh 2023." STIKES Suaka Insan Banjarmasin, 2023.

Awaliyani, SAAKU, Anis Kholifatul Ummah, and Negeri IAIN Jember. "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh." *Indonesian Journal of Teacher Education* 2, no. 1 (2021): 246–52.

Bachtiar, A. *OBAT MINDER Rahasia Menjadi Pribadi Percaya Diri, Berani Tampil Beda Dan Dikagumi*. Buku Pengembangan Diri. Araska Publisher, 2020. https://books.google.co.id/books?id=Okg6EAAAQBAJ.

Destriawati, Afifah, Beni Azwar, and Syamsul Rizal. "Kesehatan Mental Menurut Perspektif Zakiah Daradjat Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.

Fitri, Reni Wahida. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SDIT Ummi Kota Bengkulu." UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023.

Haeruddin, M I M, Agung Widhi Kurniawan, Abdi Akbar, and Muhammad Yushar Mustafa. "Pengaruh Faktor Motivasi Internal Dan Eksternal Terhadap Prestasi Kerja Karyawan: Sebuah Studi Kuantitatif." *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* 5, no. 1 (2021).

Hafidah Ahmad, Ekayanti. "BAB 4 Kerangka Berpikir Dan Kerangka Konsep." *Metodologi Penelitian Kesehatan* 73 (2023).

Hafni Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Edited by Try Koryati. Banguntapan, Bantul-Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.

Hamama, Syifa, and Rose Kusumaning Ratri. "Strategi Meningkatkan Rasa Percaya Diri Bagi Pemula: Kunci Sukses Berkomunikasi." *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah* 1, no. 1 (2021): 106–15.

Harahap, Abdul Kholik. "Pelaksanaan Muhadharah Dalam Meningkatkan Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan." UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2023.

Hilwa Az-Zahra, Aisyah, Pengaruh Kegiatan Muhadharah Terhadap Peningkatan Kemampuan, Ajmi Niamala, Deliza Haura Shafa, Sopa Ulkarimah, and Ahmad Fu. "IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research Public Speaking Alumni Santri Pondok Pesantren Modern As-Sa'adah Angkatan 32," n.d.

Karimuddin, Abdullah, Misbahul Jannah, Suryadin Hasda, Zahara Fadila, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022. http://penerbitzaini.com.

Kurnia, Dea, Wanti Nur Aprilian, and M Nurul Ikhsan Saleh. "Analisis Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Buku Tuhan Ada Di Hatimu Karya Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam." *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 5, no. 3 (2023): 1365–78.

Kurniawati, Venna, and others. "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Berbicara Di Depan Umum Dengan Media Modul Dan Tugas Tantangan." *Jurnal Studi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2024): 45–59.

Kusumadinata, Ali Alamsyah, M Fatkhul Hidayat, and Astrid Sri Wahyuni Sumah. "Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Masjid Desa Cibitung Tengah." *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia* 3, no. 1 (2024): 20–26.

Landaburu, Jon. "Strategi Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Kemampuan Public Speaking Santri Melalui Kegiatan Muhadharah." *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu* 9 (2021): 1–23.

Linguistik, Kecerdasan. "Pengaruh Kegiatan Muhadharah Terhadap Kecerdasan Linguistik Dan Kepercayaan Diri Peserta Didik" 4, no. 2 (2024): 12–25.

Masyitoh, Anisa, Cindy Aulia Safmi, and others. "Peran Guru Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Aktif Di Kelas Dasar." *Journal Educational Research and Development| E-ISSN: 3063-9158* 1, no. 2 (2024): 89–95.

Mega, E. *Memperkuat Kepercayaan Diri: Motivasi Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Penerbit Andi, 2024. https://books.google.co.id/books?id=McoMEQAAQBAJ.

Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2017.

Mukhtar, Ahmad Zarkasyi, and Parihat Kamil. "Pengaruh Kegiatan Muhadharah Terhadap Kemampuan Public Speaking Santri Pondok Pesantren A R T I C L E I N F O," 2024. https://doi.org/10.29313/jrkpi.v4i1.3307.

Mushofa, Mushofa, Dina Hermina, and Nuril Huda. "Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 12 (2024): 5937–48. https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992.

Mustofa, Ahmad, and Yusuf Arisandi. "Konsep Percaya Diri Perspektif Al-Qur'an." *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2021): 22–43.

Nashrullah, Mochamad, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariyatul Fahyuni, Rahmania Sri Untari, and others. "Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)." *Umsida Press*, 2023, 1–64.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2016.

Oza, Inti, Puti Andam Dewi, and others. "Peningkatan Pemahaman Keagamaan Melalui Kegiatan Muhadharah Di UPTD SMPN 3 Harau." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 5 (2023).

Pelawi, Jhon Tyson, Idris Idris, and Muhammad Fadhlan Is. "Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (Dibawah Umur)." *Jurnal Education and Development* 9, no. 2 (2021): 562–66.

Rais, Muhammad Riswan. "Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja" 12, no. 1 (2022): 40. https://doi.org/10.30829/alirsyad.v12i1.11935.

Ramdani, Dadi, Ecep Supriatna, Wiwin Yuliani, and others. "Validitas Dan Reliabilitas Angket Kematangan Emosi." *FOKUS: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 6, no. 3

(2023): 232–38.

Sikap, Menghadapi, and Buruk Orang. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11-20, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).*, n.d.

Stabat, Yapim Taruna. "Dosen STKIP Budidaya Binjai, 1 2" 11, no. 2 (2022): 58–66.

Tahrir, Muhammad, Laode Muh Asdiq Hamsin Ramadan, Awalul Fatiqin, and Windu Sukendar. "KAJIAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA TOL BALIKPAPANSAMARINDA PASCA KENAIKAN TARIF." *Nusantara Innovation Journal* 1, no. 2 (2023): 1–10.

Wardani, Indah Kusuma, Ruli Hafidah, and Nurul Kusuma Dewi. "Hubungan Antara Peran Guru Dengan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini." *Kumara Cendekia* 9, no. 4 (2021): 225–33.

Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.

Zahara, Aulia. "Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Santi Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu." Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020.